

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menghadapi kehidupan ini dan barang kali bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani dinamika kehidupan yang makin pesat perkembangannya. Tanpa pendidikan, maka manusia sekarang tidak akan jauh berbeda dengan keadaan pendahulunya yaitu pada masa purbakala. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan, dan bahkan tidak dapat dipisahkan darinya, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundur dan baik buruknya suatu negara akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani negara tersebut.

Islam adalah sebagai agama yang menyeluruh memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan yang bahagia. Kebahagiaan hidup setiap manusia itulah yang menjadi sasaran hidup manusia yang pencapaiannya sangat bergantung pada masalah pendidikan. Selain itu pendidikan merupakan kunci untuk membuka pintu ke arah modernisasi

Pada era ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, pendidikan islam dituntut untuk melakukan antisipasi baik dalam dataran pemikiran (konsep) maupun dataran tindakan, kesiapan dunia pendidikan islam dalam memasuki tahap ini bergantung pada akurasi dan antisipasi yang dilakukan termasuk kejelian dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pengajaran agama islam adalah bagaimana menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efisien dan efektif.

Pendidikan agama hanya menekankan pada akumulasi pengetahuan agama, belum mampu membuahkan hasil yang sedemikian rupa pada pembentukan kepribadian anak didik khususnya pendidikan agama.

Proses peningkatan mutu dalam dunia pendidikan senantiasa menjadi isu yang terbaru. Setiap menyelenggarakan pendidikan, kegiatan proses pembelajaran selalu memikirkan transfer ilmu dan pengetahuan yang disampaikan melalui kerangka acuan kurikulum pendidikan tepat mengenai sasaran didik peserta didik, dan ukuran standar antara muatan paedagogis dan materi belajar dengan daya penangkapan peserta didik menjadi ukuran baku untuk menentukan keberhasilan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan ketrampilan dan sikap.<sup>1</sup>Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perubahan-perubahan dalam kemampuan sikap dan perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan.<sup>2</sup>Dalam pembelajaran terdapat berbagai model pembelajaran yang terus menerus mengalami perkembangan, agar pengetahuan selalu mutakhir maka perlu dikembangkan teknik-teknik belajar yang baru. Dalam hal ini pemilihan materi kurikulum tidak dapat lagi hanya berbasis konten akan tetapi lebih kepada peningkatan kecakapan hidup siswa yang memiliki kompetensi-kompetensi pengetahuan dan memanfaatkannya agar berhasil dalam kehidupan.

Guru dan peserta didik adalah dua subjek dalam interaksi pengajaran. Guru sebagai pihak yang berinisiatif awal untuk menyelenggarakan pengajaran, sedangkan pesereta didik sebagai

---

<sup>1</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994, hlm. 157

<sup>2</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portopolio*, PT Gasindo, Bandung, 2002, hlm. 1.

pihak yang secara langsung mengalami dan mendapat kemanfaatan dari peristiwa belajar mengajar.<sup>3</sup>

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam hidupnya. Demikian pula dalam proses belajar mengajar. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai

Selama ini dalam model pembelajaran siswa bersaing satu sama lain untuk mendapatkan yang terbaik, teman dianggap musuh yang perlu dikalahkan dengan cara apapun. Sikap ini bila dibiarkan berkembang akan mempengaruhi kepribadian siswa menjadi manusia yang tidak peduli orang lain, baik buruknya orang lain dianggap sebagai lawan yang harus dikalahkan. Padahal tujuan pendidikan tidak seperti yang demikian. *Cooperative Learning* biasa disebut dengan tutorial teman sebaya, artinya metode pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa untuk saling membantu siswa lainnya. Dengan *Cooperative Learning* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan interaksi sosial dengan sesama siswa dapat terjalin dengan baik, dengan demikian diharapkan pengetahuan dan ketrampilan siswa menjadi lebih baik selain juga mengembangkan tanggung jawab, pemahaman pengetahuan, empati dan interaksi dengan sesama siswa lainnya, sehingga pendidikan berbasis mutu tidak hanya sebagai konsep tetapi juga perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan menuju kearah yang lebih baik.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin mengangkat judul” Studi Komparasi Metode “*Cooperative Learning*” dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VI di SDN 01 Ronggo jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati.

---

<sup>3</sup>Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd, *Pengelolaan Pengajaran*, Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm.77

## A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Skripsi ini berjudul “Studi Komparasi Metode *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VI di SDN 01 Ronggo Jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati”. Penulis mengambil judul tersebut karena adanya beberapa alasan sebagai berikut.

1. Peneliti memilih metode *Cooperative learning* karena metode ini cara pembelajarannya lebih menekankan kepada keaktifan siswa dalam individu maupun kelompok, sehingga siswa akan lebih cepat dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Peneliti memilih metode *Coopertative Learning* karena dengan metode ini cara belajarnya dengan berkelompok-kelompok sehingga memudahkan siswa untuk saling bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.
3. Peneliti memilih pembelajaran PAI karena dengan penanaman PAI kepada anak usia dini akan menjadikan modal yang besar pada masa dewasanya kelak dan menjadikan generasi yang berkompeten.
4. Peneliti memilih studi kasus di SDN 01 Ronggo jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati tersebut menerapkan metode *Cooperative Learning* dalam proses pembelajaran PAI terhadap kelas VI.

## B. PENEGASAN ISTILAH

Pada penegasan istilah ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi pengertian dari judul skripsi” Studi Komparasi Metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan Prestasi belajar PAI kelas VI di SDN 01 Ronggo Jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati”. Sehingga diperoleh penjelasan maksud yang terkandung didalamnya

dan tidak terjadi kesalahpahaman atau penafsiran ganda dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

### 1. Studi Kasus

Studi kasus adalah peneliti ilmiah atau kajian telaahan.<sup>4</sup> Studi kasus merupakan metode pengumpulan data secara menyeluruh yang bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam khususnya pada penelitian di SDN 01 dan SDN 03

### 2. Komparatif

Menurut kamus bahasa Indonesia, komparatif ialah berkenaan atau berdasarkan perbandingan”.<sup>5</sup>Sebuah perbandingan yang menyangkut hal yang mirip atau dekat maupun hal yang berbeda dalam penerapan metode pembelajaran sekolah dasar di SDN 01 dan SDN 93.

### 3. *Cooprative Learning*

Metode belajar *Cooperative Learning* merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pengembangan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.<sup>6</sup> Metode *Cooperative Learning* ini diterapkan dalam pembelajaran PAI di SDN 01 dan SDN 03.

### 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008, hlm. 1377

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 743

<sup>6</sup> Dra.Hj. Etin Solihatun, M.Pd. dan Raharjo, S.Pd. *Cooperative Learning*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007, hlm 5

Berdasarkan pengertian-pengertian dari beberapa istilah diatas maka maksud dari judul tersebut adalah suatu penelitian yang berusaha untuk membandingkan pelaksanaan metode *Cooperative Learning* di SDN 01 dan SDN 03 dalam meningkatkan prestasi belajar PAI kelas VI, berdasarkan persamaan dan perbedaan serta kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran tersebut.

C. RRUMUSAN MASALAH

1. Adakah perbedaan prestasi belajar PAI ditinjau dari metode *Cooperative Learning* di SDN 01 dan SDN 03.

D. TUJUAN PENULISAN SKRIPSI

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan perbedaan prestasi belajar PAI ditinjau dari metode *Cooperative Learning* di SDN 01 dan SDN 03.

E. METODE PENULISAN SKRIPSI

1. Jenis Penulisan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu langsung mengadakan penelitian di SDN 01 Ronggo Jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati

2. Metode Pengumpulan data

- a. Aspek Penelitian

1. Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang dipergunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator :

2. Aspek *Cooperative Learning*
  - a. Saling ketergantungan bersifat positif
  - b. Berinteraksi langsung
  - c. Kepercayaan individual
  - d. Mengembangkan keterampilan
  - e. Evaluasi kelompok

b. Jenis Dan Sumber Data

1. Sumber Data

- a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Studi Komparasi Metode *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VI di SDN 01 Ronggo Jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati.

- b. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 01 Ronggo Jaken Patidan SDN 03 Ronggo Jaken Pati.

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan siswa kelas VI di SDN 01 RonggoJakenPatidan SDN 03 RonggoJakenPati
- b. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun data skundernya yang dimaksud adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sejarah berdirinya SDN 01 dan SDN 03, sarana prasarana, struktur organisasi dan data lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode (*field research*) yaitu penelitian lapangan.

#### a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fonomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Observasi ini menggunakan observasi secara sistematis, dimana dalam hal ini peneliti mempersiapkan pedoman pengamatan dan menyediakan daftar cek (*check list*) sebagai pedoman pengamatan. Dalam pengamatan ini peneliti dapat menentukan secara umum apa yang diamati agar masalah dapat

---

<sup>7</sup>Prof. Dr. Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV. Alfabeta, 2010, hlm. 308.

<sup>8</sup>Sarjuni, S.Ag, M. Hum, *Langkah Sukses Menulis Skripsi*, Semarang, Unissula Press, 2010, hlm 20.

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, UGM, Yogyakarta, 1987, hal 136.

diselesaikan. Pengumpulan data ini digunakan untuk mengamati pembelajaran PAI siswa kelas VI di SDN 01 dan SDN 03 yang sedang berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab yang disampaikan dengan secara lisan dan di jawab pula dengan lisan.<sup>10</sup> Wawancara ini lebih ditujukan kepada guru tentang bagaimana cara mengajar menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran PAI.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup> Setelah melalui observasi dan wawancara hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan hasil dari observasi dan wawancara tersebut untuk memperkuat suatu penelitian.

## F. METODE ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan masalah atau tema seperti yang didasarkan oleh data.<sup>12</sup> Di sini masalah yang akan diamati adalah masalah yang berkaitan dengan penelitian, dimana dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang mana analisis deskriptif kualitatif

---

<sup>10</sup>Prof. Dr. Lexy J. Meleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 186

<sup>11</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, cet. Ke-24, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 337

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung, 2001. PT Remaja Rosdakarya, hlm. 161

dalam penelitiannya lebih menggunakan fakta dengan kata-kata. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, kejadian-kejadian, fakta-fakta secara sistematis mengenai sifat-sifat populasi tertentu yang ada dalam sekolah.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam proses analisis data adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data dari lapangan. Fungsi reduksi data ini untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasikan sehingga dapat interpretasi dapat ditarik.<sup>14</sup>

Dalam tahap ini peneliti hanya memilih satu fokus penelitian yang diperoleh dari lapangan. Maka tahap ini peneliti lebih memfokuskan pada Studi Komparasi Metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan Prestasi Belajar di SDN 01 dan SDN 03.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang sudah tersusunan dan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini peneliti melakukan penyajian data yang secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami antar bagian-bagian yang masih utuh. Selanjutnya peneliti

---

<sup>13</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 47

<sup>14</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 209

membandingkan penerapan metode *Cooperative Learning* di SDN 01 dan SDN 03 dalam pembelajaran PAI.

c. Menarik Kesimpulan atau Vertifikasi

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh selama penelitian untuk mendeskripsikan tentang Studi Komparasi Metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 01 dan SDN 03.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Tujuan penulisan sistematika skripsi adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari isi skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis susun dengan tiga bagian, masing-masing akan penulis rinci sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, pedoman transliterasi, halaman daftar isi, dan halaman tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini atas lima bab meliputi:

Bab I: Pendahuluan, bab ini terdiri atas pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* kepada anak. Bab II ini meliputi pembahasan pengajaran PAI, metode *Cooperative Learning*.

Bab III: pembelajaran metode *Cooperative Learning* di SDN 01 dan SDN 03. Pada bab ini pembahasan memuat tentang gambaran SDN 01 Ronggo Jaken Pati dan SDN 03 Ronggo Jaken Pati serta penerapan metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar PAI terhadap kelas VI di kedua Lembaga Pendidikan tersebut.

Bab IV: Analisa metode pembelajaran PAI. Bab ini memuat tentang pembelajaran Metode *Cooperative Learning* SDN 01 dan SDN 03, perbedaan penerapan metode di kedua sekolah tersebut.